



KOMPETENSI GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS PADA PEMBELAJARAN TEMATIK MADRASAH IBTIDAIYAH LEMBAGA KETAHANAN MASYARAKAT DESA KALAPAGUNUNG

Suci Nurul Insani Falaah¹⁾, Henri Peranginangin²⁾, Dadan Mardani³⁾

¹ Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS)

² Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS)

³ Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS)

Email : ¹suci.nurul1011@gmail.com, ²henriptanjung2016@gmail.com, ³dadan@iai-alzaytun.ac.id

Abstrak : Berdasarkan konsep pendidikan yang dicetus oleh Ki Hajar Dewantara. Yakni, Teori Ing Ngarso Sung Tuladha, Ing Madyo Mangun Karso, dan Tut Wuri Handayani, Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh seorang guru dalam hal mengajar dan mengelola kelas yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik kelas IV. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif kasus yang dimana semua permasalahan yang ada akan dibahas secara jelas. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas IV MI LKMD Kalapagunung. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengetahuan guru terhadap model dan cara pengelolaan kelas, guru sangat ekspresif dalam menerapkan prinsip pengelolaan kelas, guru dapat menerapkan cara mengelola interaksi dan mengatur ruang belajar dengan baik.

Kata Kunci : Kompetensi, Guru, Pengelolaan, Kelas, Pembelajaran Tematik.

Abstract: Based on the concept of education initiated by Ki Hajar Dewantara. Namely, the theory of Ing Ngarso Sung Tuladha, Ing Madyo Mangun Karso, and Tut Wuri Handayani, teacher skills in class management in thematic learning are skills that must be mastered by a teacher in terms of teaching and managing classes which include knowledge, attitudes, and skills in managing class in class IV thematic learning. The method used in this study is a qualitative approach and a case-descriptive research type in which all existing problems will be discussed clearly. Data collection techniques were carried out through interviews, observation, and documentation. The subjects in this study were class IV MI LKMD Kalapagunung teachers. The results of this study indicate that there is a teacher's knowledge of the model and method of managing the class, the teacher is very expressive in applying the principles of classroom management, the teacher can apply how to manage interactions and organize the study space well.

Keywords : Competence, Teacher, Management, Class, Thematic Learning.

PENDAHULUAN

Paradigma dunia pendidikan saat ini sedang hangat dibicarakan tentang isu profesionalitas seorang guru. Isu tersebut timbul disebabkan oleh realita mutu pendidikan di Indonesia yang masih rendah. Melihat dari data United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) dalam Global Education Monitoring (GEM) report 2016, menyatakan bahwa Indonesia menduduki peringkat ke-10 dari 14 negara berkembang, sedangkan dilihat dari kualitas guru, Indonesia menduduki peringkat ke-14 dari 14 negara berkembang. Dari data tersebut menyatakan bahwa kualitas guru di Indonesia sangat memprihatinkan¹.

Proses pembelajaran yang efektif tidak hanya terfokus pada hasil yang dicapai peserta didik, namun pembelajaran yang efektif mampu memberikan pemahaman kognitif yang baik, ketekunan, kecerdasan, kesempatan dan mutu guna memberikan perubahan perilaku dan mengimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam hal ini menteri pendidikan menunjang pembelajaran yang efektif serta memberikan pengalaman pembelajaran secara nyata kepada peserta didik dengan mengusung pembelajaran tematik. Oleh sebab itu, untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, dibutuhkan berbagai keterampilan yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran, salah satunya adalah keterampilan pengelolaan kelas.

Pengelolaan kelas merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh seorang guru untuk menciptakan dan memelihara iklim belajar yang kondusif serta optimal. Pengelolaan kelas bukan hanya pengaturan kelas, rutinitas peserta didik dan fasilitas fisik saja, akan tetapi keterampilan pengelolaan kelas dapat mencakup pengembangan, penguatan, mempererat hubungan guru dengan peserta didik, serta membuat kelompok yang produktif. Keterampilan pengelolaan kelas bertujuan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas. Sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien².

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan guru pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik di MI. Dalam aspek pengetahuan meliputi pemahaman guru tentang peran-peran dalam pengelolaan kelas, aspek sikap meliputi prinsip-prinsip pengelolaan kelas, dan dilihat dari aspek keterampilan guru meliputi interaksi kegiatan belajar mengajar serta bagaimana guru dalam mengatur ruangan belajar.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, maksudnya pendekatan yang terjadi selama penelitian berlangsung akan dibahas secara jelas dan rinci. Adapun jenis penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif kasus. Penelitian kasus adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit sosial tertentu³. Populasi dalam penelitian ini adalah guru MI LKMD Kalapagunung. dalam pengambilan sampel, peneliti memilih dari anggota populasi yang peneliti butuhkan. Dengan kriteria sebagai berikut: mengajar lebih dari 20 tahun, memiliki sertifikasi guru dan rekomendasi dari kepala sekolah. Sampel yang akan digunakan peneliti ialah guru kelas IV MI LKMD Kalapagunung. Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi, wawancara, dokumentasi

¹ Sri Utami, "Meningkatkan Mutu Pendidikan Indonesia Melalui Peningkatan Kualitas Personal, Propeseonal, Dan Strategi Rektutmen Guru," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP 2*, no. 1 (2019): 518–527.

² Warni Tune Sumar, "Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Memberikan Pendidikan Dan Pengajaran Baik Secara Formal Maupun Non Formal (Aziz ," *Educational Management 1*, no. 4 (2020): 51–52.

³ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti ketika melakukan penelitian di MI LKMD Kalapagunung melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi pada informan yaitu guru kelas IV, siswa kelas IV, dan kepala madrasah LKMD Kalapagunung.

1. Aspek pengetahuan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik

Aspek pengetahuan guru dalam pengelolaan kelas dan proses pembelajaran sangat berperan penting dalam tercapainya keberhasilan tujuan pembelajaran. Aspek guru dalam mengelola kelas merupakan keterampilan yang wajib dimiliki seorang guru dalam rangka menciptakan dan menjaga kondisi iklim pembelajaran agar tetap kondusif sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

Demi menjawab tuntutan pembelajaran ini, guru kelas IV MI LKMD Kalapagunung mengimplementasikan aspek pengetahuan pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik ini terfokus kepada konsep pendidikan yang dicetus oleh Ki Hajar Dewantara. Adapun konsepnya sebagai berikut⁴:

a. Teori Ing Ngarso Sung Tuladha

Dalam teori ini guru berada di depan siswa, guru berperan sebagai pembimbing dan membentuk kepribadian peserta didik dari segi sopan santun dan budi pekertinya.

b. Teori Ing Madyo Mangun Karso

Dalam teori ini guru berada di tengah-tengah siswa, guru wajib memberikan motivasi agar bisa mempersatukan perilaku secara bersama-sama untuk menciptakan tujuan yang telah dikehendaki.

c. Teori Tut Wuri Handayani

Dalam teori ini guru berada di belakang, guru berperan sebagai pendorong dan pengarah bagi peserta didik agar berani berjalan sendiri dan sanggup bertanggung jawab.

Pengetahuan guru dalam pengelolaan kelas yang sudah baik membuat guru tidak mengalami banyak kendala dalam pelaksanaan pembelajarannya. Pengalaman mengelola dan mengajar menjadi tolak ukur aspek pengetahuan seorang guru. Hal ini terlihat saat peneliti melakukan wawancara. Dalam hasil wawancaranya disimpulkan, bahwa pengetahuan guru kelas IV sudah baik, karena guru memiliki pengalaman mengajar selama 20 tahun, sertifikasi keprofesionalannya, dan penilaian dari kepala madrasah terkait kinerja serta pengetahuan yang dimiliki oleh guru kelas IV, sehingga guru kelas IV paham betul peranannya sebagai pembimbing yang dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, efektif, dan menyenangkan.

2. Aspek sikap guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik

Iklim pembelajaran yang tepat disebabkan oleh kegiatan pengelolaan kelas yang baik. Seperti yang dijelaskan oleh Menurut Wilford A Weber⁵ mengungkapkan bahwa pengelolaan atau manajemen kelas adalah sekelompok perilaku kompleks yang diciptakan oleh guru untuk menjaga dan menstabilkan kondisi kelas secara efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Ketika proses pembelajaran berlangsung di kelas IV guru dan siswa terlihat akrab seperti yang dijelaskan oleh Salman Rusydie⁶ seorang guru akan berhasil dalam melaksanakan pengelolaan kelas jika guru menunjukkan sikap yang hangat, akrab serta antusias kepada peserta didik, hal ini sangat

⁴ Natasya Febriyanti, "Implementasi Konsep Pendidikan Menurut Ki Hajar Dewantara," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2021): 1631–1638.

⁵ Erwin Widiaworo, *Cerdas Pengelolaan Kelas* (Yogyakarta: DIVA Press, 2018).

⁶ Budi Santoso et al., "Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran (Studi Pada Mata Kuliah Manajemen Mutu)/The Influence Of Class Management On Students' Learning Motivation Of Education Management Study Program," *Manajerial* 16, no. 2 (2017): 255–267.

penting untuk menciptakan iklim belajar yang menyenangkan sehingga kegiatan pembelajaran dapat secara optimal terlaksana.

Selain itu dalam proses pembelajaran terjalin adanya hubungan baik antara guru dan peserta didik dibuktikan ketika peneliti melakukan observasi di kelas, guru selalu merespon baik ketika siswa mengutarakan keluhan kesahnya. Oleh karena itu guru kelas IV menjalin komunikasi dengan siswanya menggunakan kata-kata yang baik. Sopan, dan tidak kasar hal tersebut dibuktikan saat proses pembelajaran berlangsung siswa merasa nyaman, aman, dan tidak merasa takut untuk belajar atau menjawab pertanyaan terkait materi yang sedang diajarkan.

Siswa akan lebih tertarik mengikuti pembelajaran manakala guru menunjukkan sikap luwes dan bervariasi dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. seperti yang dijelaskan oleh Salman Rusydie⁷ keluwesan guru dalam mengajar merupakan kunci utama guru untuk terciptanya pengelolaan kelas yang efektif dan mengurangi kejenuhan. Dalam hal ini guru memanfaatkan fasilitas sekolah dan sesekali guru IV membuat media pembelajaran dengan menggunakan kreatifitas yang ada dalam dirinya. Pemanfaatan media pembelajaran akan meningkatkan gairah peserta didik dalam belajar sehingga dapat mengurangi terjadinya kejenuhan dalam belajar. Tidak hanya itu guru kelas IV juga sesekali mengajak siswa untuk belajar di luar kelas tetapi dengan syarat materi pembelajarannya mengharuskan untuk belajar di luar kelas atau lingkungan sekolah.

Ketika terjadi kegaduhan di dalam kelas, guru kelas IV memiliki cara atau tindakan agar suasana kelas bisa fokus kembali seperti yang dijelaskan oleh Salman Rusydie⁸ dalam kegiatan pembelajaran guru harus selalu menekan tingkah laku peserta didik yang positif dari pada mengomeli tingkah laku yang negatif. Tindakan positif guru dalam mengatasi kegaduhan di kelas dengan menegur siswa tersebut dan diberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang telah dijelaskan, dalam hal ini bertujuan untuk menuntun dan membawa siswa kembali fokus dalam pembelajaran.

Dalam menanamkan disiplin diri siswa guru menjadi teladan yang baik bagi peserta didik dalam mengendalikan diri dan melaksanakan tanggung jawabnya. Hal ini guru harus memberikan sikap teladan yang baik. Maka sikap guru kelas IV dalam penanaman disiplin diri siswa dengan mengimplementasikan konsep fiqih, seperti halal dan haram. Karena disiplin akan membentuk karakter di lingkungan dan lingkungan paling kuat membentuk karakter peserta didik.

3. Aspek keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik

Keterampilan mengatur ruangan kelas merupakan kegiatan yang dapat membantu dalam mencapai pembelajaran yang efektif. Ruang kelas yang didesain dengan baik akan meningkatkan semangat belajar peserta didik. Mengatur ruang kelas menurut Supriyanto⁹ pengelolaan kelas adalah sifat fisik ruangan kelas yang mana dalam hal ini berkaitan dengan pendisiplinan peserta didik dan seperangkat tata ruang dengan berbagai aspek dari perabotan kelas seperti meja, kursi, papan tulis, lemari. Saat melakukan penelitian, peneliti mendapatkan bahwa guru kelas IV menerapkan format tempat duduk yang sudah umum yaitu format baris dan kolom.

Selain itu, dalam menjalin interaksi pembelajaran, guru dan peserta didik harus bersikap aktif dalam mental serta perbuatan. Pembelajaran yang efektif diciptakan oleh interaksi yang aktif, contohnya pembelajaran tematik. Seperti yang dijelaskan oleh T. Raka Joni¹⁰ pembelajaran terpadu adalah sistem pembelajaran yang dapat memungkinkan peserta didik aktif dalam proses

⁷ Ibid.

⁸ Ibid.

⁹ Widiasworo, *Cerdas Pengelolaan Kelas*.

¹⁰ Ibadullah Malawi and Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik (Konsep Dan Aplikasi)* (Magetan: CV.AE Media Grafika, 2017).

pembelajaran. aktif yang dimaksud yakni mencari dan menggali serta menemukan konsep dan prinsip keilmuan yang holistic, otentik dan bermakna.

Oleh karena itu untuk menciptakan pembelajaran aktif guru harus menguasai berbagai keterampilan dasar dalam mengajar. Keterampilan yang dimaksud ialah¹¹:

- a. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
- b. Keterampilan bertanya
- c. Keterampilan menjelaskan
- d. Keterampilan penguatan materi
- e. Keterampilan membimbing diskusi
- f. Keterampilan mengelola kelas
- g. Keterampilan mengadakan variasi
- h. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan

Saat melakukan penelitian, dalam pra pembelajaran guru kelas IV selalu mengajak siswa berdoa dan memeriksa kehadiran siswa. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran guru menanyakan materi sebelumnya dan menanyakan tugas terkait pelajaran sebelumnya. Tidak halnya itu sebelum mengawali pembelajaran guru selalu mengapersepsi materi yang telah dibahas sebelumnya. Setelah itu masuk kepada kegiatan inti, dalam kegiatan ini keterampilan guru dalam menjelaskan materi sudah menggunakan bahasa formal Indonesia, tetapi sesekali guru menggunakan bahasa daerah karena mengingat siswa kelas IV merupakan warga sunda. Dalam memberikan pertanyaan guru kelas IV lebih memilih acak dikarenakan ketika guru menjelaskan ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan. Cara ini dipilih agar siswa kembali konsentrasi dalam pembelajaran. ketika siswa berhasil menjawab pertanyaan guru kelas IV memberikan penguatan serta memberikan apresiasi dengan bentuk verbal (seperti ungkapan keren, bagus, mantap, pintar) pendekatan tersebut menyatakan bahwa guru memberikan respon positif kepada siswa.

Untuk mengetahui sejauh mana keterampilan mengajar guru dalam melaksanakan pembelajaran, maka dibuatlah evaluasi melalui dua siklus penilaian. Penilaian pertama dilakukan pra pembelajaran yang artinya guru belum menjelaskan materi pembelajaran. pada tahap ini siswa langsung diberi lembar pre test. Sedangkan untuk penilaian yang kedua guru telah menjelaskan materi yang sudah dijelaskan di atas, pada tahap ini siswa diberi lembar Post test.

Lembar tersebut merupakan soal tematik tema 1, bagian subtema 2. Dalam lembar soal tersebut terdapat muatan bahasa indonesia, ilmu pengetahuan sosial, ilmu pengetahuan alam, pendidikan kewarganegaraan, seni budaya dan prakarya. Untuk satu muatan, peneliti memberikan 5 soal, sehingga total 25 soal pilihan ganda. Tujuan dari pelaksanaan tes ini adalah untuk melihat apakah guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran tematik dengan baik atau tidak.

Berdasarkan tabel di atas hasil yang diperoleh siswa pada saat pelaksanaan pra pembelajaran dan setelah pembelajaran dilakukan, siswa mengalami peningkatan yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang didapatkan dan juga saat pengamatan dilakukan, keterampilan mengajar yang dimiliki guru dengan nilai rata-rata sebelum pra pembelajaran adalah 53,6% dan setelah pembelajaran nilai rata-ratanya meningkat menjadi 62,2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan nilai yang terjadi. Artinya siswa paham dalam memahami materi yang disampaikan walaupun ada beberapa siswa mengalami penurunan nilai, tetapi secara keseluruhan

¹¹ Mansyur, "Keterampilan Dasar Mengajar Dan Penguasaan Kopetensi Guru (Suatu Proses Pembelajaran Micro)," *el-Ghiroh* 12, no. Februari (2017): 1–6.

siswa sudah mengalami peningkatan dari nilai sebelumnya. Dengan kata lain guru berhasil dalam melaksanakan keterampilan mengajarnya.

SIMPULAN

Berdasarkan paparan data, penemuan, dan pembahasan di atas maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Aspek pengetahuan guru kelas IV MI LKMD Kalapagunung cukup baik karena guru memiliki pengalaman mengajar selama 20 tahun, memiliki sertifikasi keprofesionalannya, dan penilaian dari kepala madrasah terkait kinerja serta pengetahuan yang dimiliki oleh guru kelas IV, sehingga guru kelas IV paham betul peranannya sebagai pembimbing yang dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, efektif, dan menyenangkan.

Dalam proses pembelajaran terjalin adanya hubungan baik antara guru dan peserta didik. Guru kelas IV menjalin komunikasi dengan siswanya menggunakan kata-kata yang baik, sopan, dan tidak kasar hal tersebut dibuktikan saat proses pembelajaran berlangsung siswa merasa nyaman, aman, dan tidak merasa takut untuk belajar atau menjawab pertanyaan terkait materi yang sedang diajarkan. Selain itu guru mampu memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan gairah belajar peserta didik sehingga dapat mengurangi terjadinya kejenuhan dalam proses pembelajaran. Begitu pula dalam penanaman disiplin diri siswa guru kelas IV mengimplementasikan konsep pembelajaran fiqih, seperti halal dan haram. Karena disiplin akan membentuk karakter di lingkungan dan lingkungan paling kuat membentuk karakter peserta didik.

Keterampilan guru kelas IV sudah baik dalam mengatur ruangan kelas, mengatur perabotan kelas seperti meja, kursi, papan tulis, dan lemari. Adapun format tempat duduk guru kelas IV menggunakan format baris dan kolom. Selain itu keterampilan dasar mengajar yang dilakukan oleh guru kelas IV sudah berhasil mencapai tujuan pembelajaran, hal tersebut dapat dilihat dari hasil yang didapatkan saat pengamatan, keterampilan mengajar yang dimiliki guru sudah baik. Dari data di atas menunjukkan bahwa adanya peningkatan nilai yang terjadi. Artinya siswa paham dalam memahami materi yang disampaikan walaupun ada beberapa siswa mengalami penurunan nilai, tetapi secara keseluruhan siswa sudah mengalami peningkatan dari nilai sebelumnya. Dengan kata lain guru berhasil dalam melaksanakan keterampilan mengajarnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Febriyanti, Natasya. "Implementasi Konsep Pendidikan Menurut Ki Hajar Dewantara." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2021): 1631–1638.
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, and Nur Hikmatul Auliya. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Malawi, Ibadullah, and Ani Kadarwati. *Pembelajaran Tematik (Konsep Dan Aplikasi)*. Magetan: CV.AE Media Grafika, 2017.
- Mansyur. "Keterampilan Dasar Mengajar Dan Penguasaan Kopetensi Guru (Suatu Proses Pembelajaran Micro)." *el-Ghiroh* 12, no. Februari (2017): 1–6.
- Santoso, Budi, Tjutju Yuniarsih, Alit Sarino, and Adman. "Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran (Studi Pada Mata Kuliah Manajemen Mutu)/The Influence Of Class Management On Students ' Learning Motivation Of Education Management Study Program." *Manajerial* 16, no. 2 (2017): 255–267.
- Sumar, Warni Tune. "Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Memberikan Pendidikan Dan Pengajaran Baik Secara Formal Maupun Non Formal (Aziz ,." *Educational Management* 1, no. 4 (2020): 51–52.
- Utami, Sri. "Meningkatkan Mutu Pendidikan Indonesia Melalui Peningkatan Kualitas Personal, Propeseonal, Dan Strategi Rektutmen Guru." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* 2, no. 1 (2019): 518–527.
- Widiasworo, Erwin. *Cerdas Pengelolaan Kelas*. Yogyakarta: DIVA Press, 2018.